



**Hubungan Pemanfaatan Buku KIA dengan Perilaku Pencegahan  
Komplikasi Kehamilan pada Ibu Hamil di Klinik Pratama  
Sarfina Kota Medan Tahun 2025**

***The Relationship Between the Utilization of KIA Books and Pregnancy  
Complication Prevention Behavior Among Pregnant Women at Sarfina  
Primary Clinic, Medan City, 2025***

Sonia Novita Sari<sup>1\*</sup>, Friza Novita Sari Situmorang<sup>2</sup>, Yesica Geovany Sianipar<sup>3</sup>, Febriana Sari<sup>4</sup>, Imarina Tarigan<sup>5</sup>,

<sup>1,5</sup> Prodi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

<sup>2,3,4</sup> Prodi Sarjana Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Husada Medan

\*Corresponding Author: [sonianovitasari23@gmail.com](mailto:sonianovitasari23@gmail.com)

---

**ABSTRAK**

***Sejarah artikel:***

*Diterima 29 Mei 2023*

*Revisi 11 Juni 2023*

*Diterima 26 Juni 2023*

***Kata kunci:***

*Buku KIA; Perilaku; Komplikasi;  
Kehamilan*

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) berfungsi secara strategis sebagai alat pendukung dalam layanan antenatal dan sebagai sumber informasi yang membantu meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara mencegah komplikasi selama kehamilan. Meskipun demikian, penggunaan buku ini masih belum optimal di antara sebagian ibu hamil, yang dapat memengaruhi sikap dan tindakan mereka dalam mencegah komplikasi. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menilai kaitan antara pemakaian Buku KIA dan sikap pencegahan komplikasi kehamilan pada wanita hamil yang menjalani pemeriksaan di Klinik Pratama Sarfina Kota Medan pada tahun 2025. Metode: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi potong lintang (cross-sectional). Sebanyak 52 calon ibu dipilih sebagai responden dengan menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan uji Chi Square pada tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil: Analisis statistik mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat penggunaan Buku KIA dan perilaku pencegahan komplikasi selama kehamilan (nilai  $p = 0,003$ ;  $p < 0,05$ ). Ibu hamil yang secara aktif memanfaatkan Buku KIA cenderung menunjukkan perilaku yang lebih baik dalam melakukan tindakan pencegahan komplikasi dibandingkan dengan ibu yang tidak memaksimalkannya.

---

**ABSTRACT**

***Keywords:***

*MCH Book; Behavior;*

*Complications; Pregnancy*

*The Maternal and Child Health (KIA) book functions strategically as a supporting tool in antenatal services and as a source of information that helps increase pregnant women's knowledge about how to prevent complications during pregnancy. However, the use of this book is still not optimal among some pregnant women, which can influence their attitudes and actions in preventing complications. Objective:*

*This study aims to assess the relationship between the use of the MCH Book and attitudes towards preventing pregnancy complications in pregnant women undergoing examinations at the Pratama Sarfina Clinic, Medan City in 2025. Method: This research uses a quantitative approach with a cross-sectional study design. A total of 52 prospective mothers were selected as respondents using purposive sampling techniques. Data were collected through questionnaires, and data analysis was carried out using the Chi Square test at a significance level of 5% ( $\alpha = 0.05$ ). Results: Statistical analysis indicated that there was a significant relationship between the level of use of the MCH Book and behavior to prevent complications during pregnancy ( $p$  value = 0.003;  $p < 0.05$ ). Pregnant women who actively use the MCH Book tend to show better behavior in taking steps to prevent complications compared to mothers who do not maximize it.*

---

## PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang kompleks dan rentan terhadap berbagai komplikasi, seperti preeklampsia, perdarahan, infeksi, persalinan prematur, hingga ketuban pecah dini. Komplikasi-komplikasi ini dapat berdampak buruk, tidak hanya terhadap kesehatan ibu, tetapi juga terhadap keselamatan janin, bahkan bisa berujung pada kematian. Menurut World Health Organization (WHO, 2023), sekitar 295.000 wanita meninggal setiap tahun akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, yang sebagian besar sebenarnya dapat dicegah melalui intervensi dan deteksi dini.

Di Indonesia, berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia (2023), angka kematian ibu (AKI) masih cukup tinggi yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup. Salah satu penyebab utama kematian ibu adalah keterlambatan dalam mengenali tanda bahaya kehamilan dan mengambil tindakan yang tepat. Oleh karena itu, upaya preventif dalam bentuk edukasi dan peningkatan pengetahuan ibu hamil sangat penting untuk menekan angka komplikasi kehamilan.

Pemerintah Indonesia telah mengembangkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA) sebagai sarana untuk mendukung pelayanan kesehatan ibu dan anak. Buku ini berfungsi sebagai media pencatatan, informasi, dan edukasi, yang dapat digunakan ibu hamil untuk memantau kondisi kehamilan, memahami tanda bahaya, serta mengetahui langkah-langkah pencegahan komplikasi kehamilan. Selain itu, Buku KIA juga menjadi alat komunikasi antara ibu dengan tenaga kesehatan selama pemeriksaan antenatal care (ANC).

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan Buku KIA berkorelasi dengan perilaku pencegahan komplikasi. Anggraini et al. (2022) menyatakan bahwa ibu yang aktif menggunakan Buku KIA memiliki perilaku lebih baik dalam melakukan deteksi dini terhadap komplikasi dan cenderung lebih patuh terhadap kunjungan ANC. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik meneliti hubungan ini di tingkat pelayanan primer seperti di Klinik Pratama.



Di Klinik Pratama Sarfina Kota Medan, fenomena ini juga terlihat. Meskipun sebagian besar ibu telah menerima Buku KIA, pemanfaatannya masih belum maksimal. Banyak ibu hanya membawa buku tersebut sebagai syarat administrasi tanpa membaca atau mencatat informasi penting di dalamnya. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi petugas kesehatan dalam memastikan ibu hamil memiliki kesiapan menghadapi kemungkinan komplikasi.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pemanfaatan Buku KIA dengan perilaku pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan edukasi dan bimbingan dalam penggunaan Buku KIA secara lebih efektif, serta memperkuat upaya preventif dalam pelayanan antenatal.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross-sectional. Desain ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen, yaitu pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), dengan variabel dependen, yaitu perilaku pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai kriteria inklusi terhadap 52 ibu hamil yang melakukan kunjungan antenatal di Klinik Pratama Sarfina. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi Square dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di Klinik Pratama Sarfina pada tahun 2025 menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara tingkat pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan perilaku pencegahan komplikasi kehamilan pada ibu hamil, dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,003. Temuan ini diperkuat oleh data yang menunjukkan bahwa mayoritas responden secara rutin menjalani pemeriksaan Antenatal Care (ANC).

Tabel 1. Distribusi frekuensi Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak di Klinik Pratama Sarfina (n) = 52

Pemanfaatan Buku KIA	Hasil	
	F	%
Dimanfaatkan	22	57,7
Tidak Dimanfaatkan	30	42,3
Total	52	100

Tabel 2. Distribusi frekuensi Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil di Klinik Pratama Sarfina (n) = 52

Perilaku	Hasil	
	F	%
Baik	21	40,4
Kurang	21	59,6
Total	52	100

Tabel 3. Hubungan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak Dengan Perilaku Pencegahan Komplikasi Kehamilan Pada Ibu Hamil di Klinik Pratama Sarfina

Perilaku Pencegahan	Penggunaan AKBK				Total		<i>p-value</i>
	Tidak dimanfaatkan		dimanfaatkan		N	%	
	N	%	N	%			
Baik	23	44,2	7	13,5	30	57,7	0,003
Kurang	8	15,4	14	26,9	22	42,3	
Total	31	59,6	21	40,4	52	100	

Hasil penelitian ini selaras dengan temuan Widiyanti (2023) yang menyatakan bahwa optimalisasi pemanfaatan Buku KIA merupakan salah satu bentuk perilaku preventif ibu hamil dalam menghadapi risiko komplikasi. Buku KIA menjadi alat edukasi yang komprehensif, karena mencakup informasi penting seperti tanda bahaya kehamilan, jadwal pemeriksaan antenatal, serta petunjuk pola makan dan gaya hidup sehat selama kehamilan.

Sebagian besar responden dalam penelitian ini tercatat telah melakukan pemeriksaan antenatal secara rutin, mengikuti kelas ibu hamil, mengonsumsi tablet tambah darah (TTD), serta mengikuti Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Buku KIA berdampak nyata terhadap kepatuhan ibu dalam menjalani rekomendasi pelayanan kesehatan. Hal ini diperkuat oleh penelitian Dalimuthe (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara sikap positif ibu terhadap Buku KIA dengan peningkatan perilaku kesehatan selama kehamilan.

Lebih lanjut, Ahmad et al. (2022) menegaskan bahwa ibu hamil yang membaca dan memahami isi Buku KIA menunjukkan perilaku yang lebih aktif dalam menjaga kesehatannya, seperti rutin melakukan kontrol kehamilan, membawa Buku KIA saat pemeriksaan, dan memanfaatkan informasi di dalamnya untuk menjaga kesehatan ibu dan janin.

Hal yang sama juga dijelaskan oleh Khumairah (2020), bahwa ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA secara optimal tidak hanya memahami isi buku tersebut, tetapi juga melakukan perawatan kehamilan secara mandiri, mengikuti kelas senam hamil, menjaga pola makan, serta berkomunikasi aktif dengan tenaga kesehatan apabila terdapat informasi yang kurang dipahami. Hal ini menunjukkan bahwa Buku KIA bukan sekadar media dokumentasi, namun telah menjadi alat komunikasi dua arah antara ibu dan tenaga kesehatan.

Studi lain di Poltekkes Yogyakarta (2023) oleh Kamilla, Amalia menemukan bahwa ibu dengan tingkat pemanfaatan Buku KIA tinggi memiliki pengetahuan lebih baik tentang tanda bahaya kehamilan ( $p = 0,034$ ; OR = 1,488). Pengetahuan dan persepsi yang baik memungkinkan ibu mengambil tindakan preventif yang tepat dalam menghadapi tanda bahaya.

Studi Guntara & Rahmannia (2024) di Kecamatan Parongpong menunjukkan bahwa meski pengetahuan dan sikap ibu terhadap Buku KIA sudah baik, perilaku ibu dalam memanfaatkan buku tersebut masih tergolong sedang (skor rata-rata 74,5). Ini menggambarkan bahwa meskipun literasi KIA meningkat, faktor perilaku masih dapat ditingkatkan melalui intervensi yang tepat.



Selain itu, menurut Wirata et al. (2022), pemanfaatan Buku KIA juga berkontribusi dalam proses deteksi dini gangguan psikologis, seperti kecemasan selama kehamilan, yang dapat memengaruhi kesehatan ibu dan janin. Buku KIA menyediakan ruang untuk pencatatan hasil skrining dan memfasilitasi tindak lanjut apabila ditemukan kondisi yang membutuhkan intervensi.

Berdasarkan temuan ini, dapat diasumsikan bahwa pemanfaatan Buku KIA yang optimal dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku ibu hamil, khususnya dalam hal pencegahan komplikasi kehamilan. Semakin baik pemanfaatan Buku KIA, maka semakin besar kemungkinan ibu hamil memiliki kesadaran dan kesiapan dalam menjaga kesehatannya, serta meningkatkan kepatuhan terhadap standar pelayanan kehamilan.

Oleh karena itu, peran tenaga kesehatan sangat penting dalam memberikan edukasi dan motivasi kepada ibu hamil untuk membaca, memahami, dan memanfaatkan Buku KIA secara aktif dan menyeluruh. Dukungan petugas kesehatan juga terbukti meningkatkan kepercayaan ibu terhadap informasi yang diberikan, sehingga ibu akan lebih termotivasi untuk mengubah pengetahuan menjadi tindakan nyata.

## SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) dengan perilaku ibu hamil dalam mencegah komplikasi kehamilan di Klinik Pratama Sarfina Kota Medan pada tahun 2025. Ibu hamil yang memanfaatkan Buku KIA secara aktif—melalui membaca, memahami, serta menerapkan informasi yang tersedia di dalamnya—memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan preventif secara konsisten, seperti kunjungan antenatal teratur, konsumsi tablet zat besi, pemantauan kondisi kehamilan, serta mengikuti program edukatif seperti kelas ibu hamil dan P4K (Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi).

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggeri Yani, Suhartati, S. & Rizali, M. (2022). *Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) oleh ibu hamil dalam upaya pencegahan komplikasi kehamilan di Puskesmas Murung Pudak. Jurnal Anestesi & Keperawatan*, 2(1).
- Ahmad, R., Sari, N., & Hidayat, T. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Buku KIA terhadap Perilaku Kesehatan Ibu Hamil. Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(1), 45–52.
- Dalimuthe, S. (2020). *Sikap Ibu Hamil terhadap Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Jurnal Kebidanan*, 5(2), 33–39.
- Kamilla, A. (2023). *Hubungan Tingkat Pemanfaatan Buku KIA dengan Pengetahuan Tanda Bahaya Kehamilan pada Ibu Hamil di Poltekkes Yogyakarta* [Skripsi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta].
- Guntara, D. & Rahmannia, N., 2024. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pemanfaatan Buku KIA di Kecamatan Parongpong*. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Bandung
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2023*. Jakarta: Kemenkes RI
- Khumairah, N. (2020). *Perilaku Kesehatan Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Buku KIA. Jurnal Kebidanan dan Kesehatan*, 6(1), 120–128.
- Widiyanti, A. (2023). *Optimalisasi Buku KIA sebagai Strategi Pencegahan Komplikasi Kehamilan. Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 11(3), 67–74.

Wirata, N.M., Maharani, A.A., & Wardhani, I.G.A. (2022). *Skrining Gangguan Kecemasan dalam Buku KIA: Studi Evaluatif di Wilayah Bali*. *Jurnal Kesehatan Mental Ibu dan Anak*, 4(1), 55–63.